

BAB 1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Negara Indonesia adalah salah satu negara yang berkembang. Seiring dengan naiknya pendapatan per kapitan penduduk Indonesia, meningkat pula kebutuhan akan protein hewani. salah satu penyokong protein hewani adalah di bidang peternakan. Peternakan adalah sub sektor pertanian yang memiliki peran penting dalam mencukupi kebutuhan protein di Indonesia. Salah satunya adalah peternakan dibidang ayam petelur yang dipelihara untuk diambil telurnya.

Peternakan ayam petelur merupakan salah satu komoditor di bidang peternakan di Indonesia. Pemeliharaan ayam petelur terdapat tiga fase yaitu fase *starter*, *Grower*, *layer*. Fase *starter* di mulai dari DOC – 6 minggu, fase *grower* dimulai dari 6 minggu sampai 18 minggu, fase *layer* di mulai dari 18 minggu sampai afkir.

Keberhasilan dalam berternak ayam bertelur dipengaruhi oleh DOC ayam, ransum/pakan, dan manajemen pemeliharanya. Pakan sangat penting untuk penyokong pertumbuhan ayam petelur, pakan yang baik akan membuat ayam bertumbuh sehat dan jauh dari penyakit, pakan yang baik membantu ayam untuk berkembang lebih baik mulai dari pertumbuhan, struktur tulang, organ, dan bobot badannya.

Pakan merupakan faktor yang penting dalam berternak. Mengingat bahwa manajemen pakan merupakan biaya oprasional terbesar hingga 70%. Apa bila mekanisme pakan buruk makan akan menghasilkan kualitas hasil yang kurang baik

CV buana intan sejati merupakan saalah satu perusahaan yang berjalan di bidang peternakan khususnya di bidang pemeliharaan ayam *pullet*. CV Buana Intan Sejati memelihara ayam sebanyak 95.000 ayam *pullet*. Kandang di CV Buana Intan Sejati bertipe *close house*. pemeliharaan dilakukan mulai DOC sampai dengan *pre-layer*.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan Umum Magang

Tujuan secara umum magang yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman bagi mahasiswa tentang perusahaan/industri peternakan.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang didapat dalam lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Mahasiswa mampu untuk menerapkan keterampilan yang diperoleh selama magang.

Tujuan Khusus Magang

Tujuan magang secara khusus yaitu:

1. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan menambah keterampilan serta mengikuti perkembangan iptek di CV Buana Intan Sejati.
2. Mengetahui segala aspek yang terkait dengan kegiatan magang yang dilakukan di CV Buana Intan Sejati.
3. Mengetahui/memahami mengenai pemeliharaan ayam *pullet* dengan baik.
4. Menambah pengetahuan dan keterampilan mengenai penanganan pemeliharaan ayam *pullet*.

Manfaat Magang

Manfaat kegiatan magang yaitu:

1. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian pekerjaan di bidang pemeliharaan ayam *pullet*.
2. meningkatkan pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam *pullet*.
3. Menumbuhkan sikap disiplin dan sikap kerja keras dalam berkerja.

Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan magang ini bertempat di CV Buana Intan Sejati yang beralamat di desa Selokajang, kecamatan Srengat, kabupaten Blitar, Jawa Timur

66152. Kegiatan magang ini dilakukan selama kurang lebih 4 bulan dimulai pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 10 November 2024.

CV Buana Intan Sejati memiliki waktu jam kerja selama 8 jam. Pekerjaan dimulai pukul 07.00 sampai pukul 16.00 dengan istirahat siang selama satu jam. Diluar jam kerja terdapat kontrol pagi dan malam, kontrol malam biasanya dilakukan sebelum mulai kerja yang dilakukan sekitar pukul 06.00 pagi lalu kontrol malam dilakukan pada jam 20.00.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang dilakukan dengan mengikuti kegiatan yang ada di lapanga. Pengumpulan data yang dilakukan selama kegiatan pelaksanaan magang ini adalah:

1. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan melakukan pengamatan atau peninjauan secara cermat dan langsung di lokasi magang. Untuk mengetahui kondisi magang untuk mengetahui kondisi yang terjadi. Dengan metode ini mampu mengetahui tugas umum dan khusus yang meliputi lokasi perusahaan., peralatan yang ada, proses pemeliharaan, dan produksi.

2. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab kepada pemilik, pekerja, dan kordinator/pembibing lapang. Metode wawancara ini akan mendapatkan data penguat atau pembanding dengan data hasil observasi .

3. Metode Dokumentasi

Metode ini dilakuakn dengan foto maupun video yang berhubungan dengan objek penelitian maupun penelitian.